BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Di era globalisasi saat ini, kesadaran akan pentingnya pendidikan yang berkualitas semakin meningkat. Pendidikan memegang peran krusial dalam pembangunan sumber daya manusia, tidak hanya dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam membentuk karakter, kepribadian, dan akhlak mulia. Hal tersebut sebagaimana yang telah tertuang didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.”¹

Berdasarkan pandangan diatas menggambarkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang unggul, berdaya saing, dan mampu mewujudkan cita-cita bangsa. Namun, sistem pendidikan yang stagnan tidak cukup untuk menjawab tantangan abad ke-21 yang menuntut keterampilan seperti berpikir kritis, inovasi, dan adaptasi. Kondisi ini menjadi semakin penting mengingat Indonesia tengah memasuki era bonus demografi, di mana mayoritas penduduk berada pada usia produktif. Hasil penelitian Nurrohmah dkk. menunjukkan bahwa bonus demografi akan memberikan manfaat besar jika pendidikan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia.² Namun demikian, potensi

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

² Celyna Isnaeni Septia Puspa, Dini Nur Oktavia Rahayu, dan Muhamad Parhan, “Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 3309–3321, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030>. hlm. 3311.

besar ini tidak akan berarti jika kualitas pendidikan di Indonesia tidak segera dibenahi. Masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk memastikan bahwa sistem pendidikan benar-benar mampu mendukung pengembangan potensi generasi muda secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hasil survei PISA 2022 menunjukkan peringkat Indonesia naik 5–6 posisi dibandingkan 2018, namun kinerja dalam matematika, membaca, dan sains justru menurun. Hal ini mencerminkan masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dibanding negara lain.³ Rendahnya pencapaian juga terlihat dari rata-rata lama sekolah (ARLS) dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM), di mana Indonesia berada di peringkat 112 dari 199 negara dengan skor IPM 75,02, capaian yang masih belum memuaskan setelah 79 tahun merdeka.⁴

Hal ini memperkuat pendapat Mollah yang menyatakan bahwa salah satu fenomena pendidikan di Indonesia yang tidak akan pernah selesai untuk dibahas yaitu mutu pendidikan yang masih rendah.⁵ Syafaruddin dan Amiruddin menyatakan bahwa kualitas pendidikan belum optimal karena masalah dalam empat aspek utama yaitu *input*, *proses*, *output*, dan *outcomes*.⁶ Jerome menambahkan bahwa lingkungan sekolah sangat memengaruhi mutu pendidikan, termasuk metode pengajaran, hubungan guru-siswa, fasilitas, dan kurikulum.⁷

Namun, berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia sering kali berakar pada isu kurikulum.⁸ Wardan dan Rahayu, menyatakan bahwa

³Berita PISA di Indonesia, “Perilisan Hasil PISA 2022: Peringkat Indonesia Naik 5-6 Posisi” (Pusmendik, 2024) <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pisa/>. 21 Juli 2025.

⁴Badan Pusat Statistik. *Statistik Pendidikan 2022*. (2024). Jakarta: BPS RI, hlm.3.

⁵Moch Kalam Mollah, “Rekonstruksi Dan Reposisi Pendidikan Islam Dalam Merespon Tantangan Dunia Pendidikan Di Indonesia,” *Nur El-Islam* 3, no. 2 (2016). hlm. 21.

⁶Syafaruddin and Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 1st ed. (Medan: Perdana Publishing, 2017). hlm.11.

⁷Arnita Niroha Halawa and Dety Mulyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023), <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/757>. hlm. 61.

⁸Natasya, “Manajemen Integrasi Kurikulum Cambridge International Dengan Kurikulum Nasional Pada Program International Preparation Class (IPC) Di SMAIT Thariq Bin Ziyad Bekasi” (Universitas Negeri Jakarta, 2024). hlm. 4.

kurikulum Indonesia relatif kompleks, dibandingkan dengan negara maju.⁹ Kurikulum di Indonesia dinilai cukup kompleks, yang memberikan dampak signifikan pada pendidik dan peserta didik. Peserta didik terbebani dengan banyaknya materi yang harus dikuasai, sehingga kesulitan mengembangkan potensi sesuai minat dan kemampuan mereka. Di sisi lain, pendidik menghadapi tantangan berat karena harus mempelajari dan mengajarkan materi yang banyak, yang dapat mengurangi efektivitas pengajaran.¹⁰

Lebih lanjut, Wardan dan Rahayu menyatakan bahwa perubahan kurikulum di Indonesia sering hanya sebatas pergantian nama tanpa perubahan esensial, yang membingungkan guru, siswa, dan orang tua.¹¹ Sejak Indonesia merdeka, kurikulum telah mengalami perubahan sebanyak 10 hingga 11 kali. Nasution menilai bahwa perubahan kurikulum juga memengaruhi individu dalam sistem pendidikan, dan merupakan bagian dari perubahan sosial.¹² Meskipun bertujuan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, perubahan kurikulum kerap menuai pro dan kontra, serta dianggap lebih dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daripada kebutuhan pendidikan itu sendiri. Pergantian kurikulum yang terlalu sering mencerminkan kurangnya konsistensi arah kebijakan dan belum kokohnya fondasi sistem pendidikan nasional.

Dalam menghadapi era globalisasi dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, diperlukan inovasi dalam sistem pendidikan, salah satunya melalui integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum internasional. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 menyatakan bahwa:

⁹ *Ibid.*, hlm. 6

¹⁰ Yuhansil and Silvia Anggreni, "Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan," *Alignment: Journal of Administration and Educational Management* 3, no. 2 (2020), h. 215.

https://www.researchgate.net/publication/354569320_Manajemen_Kurikulum_dalam_Upaya_Peningkatan_Mutu_Pendidikan.

¹¹ Natasya, *loc.cit.*

¹² *Ibid.*

“Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”.

Kebijakan tersebut memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik. Kebijakan ini memungkinkan sekolah menyesuaikan atau menggabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional, selama tetap memenuhi standar nasional, termasuk pelestarian nilai-nilai lokal dan budaya Indonesia.

Di negara Indonesia saat ini banyak bermunculan sekolah yang menggunakan kurikulum internasional dalam rangka memperbaiki mutu sekolah dan pendidikan di Indonesia. Umumnya, sekolah di Indonesia mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional seperti Kurikulum *Cambridge International*, Kurikulum Montessori dan Kurikulum *International Baccalaureate* (IB). Salah satu kurikulum internasional yang paling banyak diterapkan sekolah-sekolah di Indonesia yaitu kurikulum Cambridge. Christiana & Supriyanto mengemukakan bahwa, alasan kurikulum Cambridge banyak diterapkan di Indonesia adalah karena kurikulum ini telah tersebar di sekolah di seluruh dunia, lebih dari 10.000 sekolah di 160 negara telah menggunakan kurikulum Cambridge sebagai pedoman dalam pembelajaran.¹³

Dalam kurikulum Cambridge, siswa diajak mempelajari materi secara mendalam dari satu tingkat ke tingkat berikutnya, sehingga mereka benar-benar memahami konsepnya. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya pemahaman konsep dan bagaimana siswa bisa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah secara kritis, mandiri, kolaborasi dan menyajikan argumen diberbagai bahan ajar atau materi.¹⁴ Hal ini sejalan

¹³ Rachel Anastasya Christiana and Achmad Supriyanto, “Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 4 (2022): 288–95, <https://doi.org/10.17977/um065v2i42022p288-295>. hlm. 289.

¹⁴ Khaidir Fadil et al., *Integrasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum Cambridge: Teori Dan Aplikasinya* (Mojokerto: Insight Mediatama, 2023). hlm. 5

dengan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21 yaitu pemecahan masalah, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suri, Sholeh, & Roesminingsih dengan judul “Evaluasi Implementasi Kurikulum Cambridge dengan Model CIPP” menemukan hasil bahwa kurikulum cambridge dapat membantu siswa menjadi lebih kritis dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Selain itu, juga dapat membantu meningkatkan prestasi siswa.¹⁵ Dalam penelitian lain yang dilakukan Diocolano & Nafiah yang berjudul “Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa implementasi kurikulum Cambridge mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan juga kemampuan akademik. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi dengan judul “Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kurikulum Cambridge Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kota Malang” menyatakan bahwa diimplementasikannya Kurikulum Cambridge di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang (UM) Kota Malang dapat meningkatkan standar akademik lembaga. Karena Kurikulum Cambridge telah diakui secara internasional.¹⁶

Budi Santoso dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasna & Nur Sonia menyatakan bahwa, kurikulum Cambridge sebagai kurikulum internasional dianggap mampu meningkatkan standar pendidikan. Hal ini terutama bermanfaat bagi sekolah karena berkaitan langsung dengan kualitas lulusan di masa depan.¹⁷ Dari hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa kurikulum Cambridge tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa secara individu, tetapi juga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara

¹⁵ Sufyan Suri, Muhamad Sholeh, and Erny Roesminingsih, “Evaluasi Implementasi Kurikulum Cambridge Dengan Model CIPP,” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2024): 55–68.

¹⁶ Natasya, *Loc. Cit.*

¹⁷ Alfiya Amalia Hasna dan Nur Rahmi Sonia, “Manajemen Kurikulum Cambridge Pada International Class Program Di SMAN 3 Ponorogo,” *Edumanagerial: Journal of Islamic Education Managemen* 03, no. 01 (2024). hlm. 48.

keseluruhan. Sejalan dengan hal tersebut, dilansir dari website resmi *Cambridge International Education*, Pada jenjang sekolah menengah atas (SMA/ sederajat) terdapat 78 sekolah di Jakarta yang mengintegrasikan kurikulum Cambridge dalam proses pembelajarannya.¹⁸

Berdasarkan fenomena tersebut, salah satu sekolah yang terdaftar dalam Cambridge International Education adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jakarta, sebuah sekolah berbasis Islam yang berlokasi di Jakarta Selatan. MAN 4 Jakarta menggunakan tiga kurikulum sekaligus dalam salah satu program kelas unggulannya. Kurikulum tersebut meliputi, Kurikulum Merdeka, Kurikulum Kemenag, dan kurikulum Cambridge. MAN 4 Jakarta merupakan Madrasah Aliyah di Indonesia yang terdaftar sebagai *Cambridge (Center) School* dan meraih juara umum dalam ajang Jakarta Madrasah Award tahun 2022 dan 2024.¹⁹ sekolah ini memiliki visi untuk menjadi madrasah yang **ihсан**, yaitu berintegritas, humanis, spiritual, adaptif, dan nasionalis. Tujuannya adalah membangun generasi yang saleh, moderat, cerdas, unggul, dan peduli lingkungan. Selain itu, sesuai arahan Kementerian Agama, MAN 4 Jakarta juga mengusung slogan "Berprestasi, Bermutu, dan Mendunia." Mendunia berarti madrasah ini berkomitmen untuk bersaing di tingkat internasional. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang inovatif berbasis keimanan, ketaqwaan, ilmu pengetahuan, kepemimpinan dan kewirausahaan. Misi Khusus: 1) Menciptakan budaya pendidikan yang akhlakul karimah, disiplin, kerjasama yang erat antar pemangku kepentingan dan sejalan dengan budaya kota metropolitan. 2) Meningkatkan lingkungan madrasah yang hijau (*go green school*), edukatif, tenang dan menyenangkan. 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar tata kelola MAN 4 Jakarta sebagai madrasah rujukan nasional 4) Melaksanakan proses belajar mengajar yang inovatif,

¹⁸ Cambridge International Education. <https://www.cambridgeinternational.org/why-choose-us/find-a-cambridge-school/?Location=Indonesia&City=Jakarta>. 16 Januari 2025.

¹⁹ MAN 4 Jakarta. <https://man4jkt.sch.id/>. 16 Januari 2025.

komunikatif dan kompetitif sesuai tuntutan era global. 5) Membangun sarana prasarana madrasah yang lengkap, optimal, terawat dan berfungsi dengan baik. 6) Meningkatkan tata kelola madrasah yang transparan dan akuntabel (*good madrasah governance*).²⁰

Dengan adanya slogan "Berprestasi, Bermutu, dan Mendunia" tersebut, MAN 4 Jakarta mengadopsi kurikulum Cambridge untuk mengembangkan kurikulumnya selama hampir delapan tahun. Karena hal itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan melakukan observasi awal (*grand tour observation*) di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara *grand tour*, Program unggulan Cambridge di MAN 4 Jakarta telah berjalan sejak tahun 2017 dan telah memadukan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum *Cambridge Internasional* sejak tahun 2022.

Pelaksanaan kurikulum Cambridge di MAN 4 Jakarta menekankan pembelajaran mendalam yang melatih siswa berpikir kritis dan bernalar. Sekolah menyediakan program *mock exams* untuk membiasakan siswa dengan ujian Cambridge, *drilling intensif* selama dua bulan sebelum ujian, *extra class* guna memperkuat pemahaman materi.²¹ Sekolah juga menyediakan kegiatan pertukaran pelajar serta *video conference* yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi untuk mengangkat isu global. *Video conference* dilakukan secara online dan akan terus dilaksanakan secara aktif diikuti oleh peserta didik MAN 4 Jakarta dan Kunori Gakuen.²² Pendekatan berbasis riset juga diterapkan untuk mendorong prestasi siswa dalam kompetisi internasional. Sebagai *Cambridge Center School*, MAN 4 Jakarta harus memenuhi standar Cambridge dalam kualifikasi guru, fasilitas, dan sistem akademik. Kurikulum nasional dan Cambridge dipetakan agar

²⁰ Hasil Wawancara *Grand Tour* dengan wakabid kurikulum MAN 4 Jakarta periode 2023 -2024, Ibu Srimayanti, S.Pd.

²¹ Hasil Wawancara *Grand Tour* dengan wakabid kurikulum MAN 4 Jakarta Periode 2023-2024, Ibu Srimayanti, S.Pd.

²² MAN 4 Jakarta. <https://man4jkt.sch.id/2024/11/01/33-siswa-man-4-jakarta-menuju-jepang-ikuti-pertukaran-pelajar-dengan-kunori-gakuen-jepang/>. 16 januari 2025.

selaras, sementara siswa Cambridge mengikuti tes seleksi awal untuk memastikan kesiapan mereka.²³

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pre-test, post-test, ujian harian, serta *paper-based assessment* yang mencakup pilihan ganda, esai, dan praktik. Prediction report tahunan digunakan untuk memantau perkembangan siswa. Supervisi dan monitoring dilakukan oleh konsultan eksternal guna memastikan ketercapaian kurikulum.²⁴Selain itu, sekolah juga mengadakan kegiatan FGD (*Forum Group Discussion*) yang melibatkan pihak sekolah, komite, dan orang tua untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam proses implementasi kurikulum.²⁵

MAN 4 Jakarta terdaftar sebagai *Cambridge Centre School*, yang memungkinkan siswa mengikuti ujian resmi yaitu *AS Level*. Program ini telah menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan prestasi siswa, baik dalam kemampuan akademik, riset, hingga keberhasilan melanjutkan pendidikan ke universitas ternama di dalam dan luar negeri. Siswa program unggulan Cambridge di MAN 4 Jakarta telah meraih berbagai prestasi yang membanggakan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat internasional, mereka berhasil memenangkan medali emas dalam ajang *AISEEF 2024 (ASEAN Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair)*, yang menyoroti inovasi di bidang sains dan lingkungan. Selain itu, mereka juga meraih medali perak dalam *International Economic Student Competition* dan medali emas di *IRCYS 2023 (International Research and Creative Youth Symposium)*, yang menilai penelitian ilmiah siswa. Tidak hanya di bidang akademik, siswa juga unggul di bidang seni, seperti meraih medali emas dalam *International Rhapsodie Choir Festival*. Penghargaan bergengsi lainnya adalah *Outstanding Cambridge International Education Award 2024*, yang diberikan kepada dua siswa atas

²³ Hasil Wawancara Grand Tour dengan wakabid kurikulum MAN 4 Jakarta Periode 2025-2026, Bapak Ahmad Ghafur, S.Pd.

²⁴ Hasil Wawancara Grand Tour dengan wakabid kurikulum MAN 4 Jakarta Periode 2025-2026, Bapak Ahmad Ghafur, S.Pd.

²⁵ MAN 4 Jakarta. <https://man4jkt.sch.id/>. 16 januari 2025.

hasil ujian Cambridge terbaik mereka. Mereka juga sukses membawa pulang medali perak di *Youth International Science Fair*.²⁶

Prestasi lainnya mencakup skor sempurna dalam ujian HSK (*Hanyu Shuiping Kaoshi*) oleh enam siswa, yang menunjukkan kemampuan luar biasa dalam Bahasa Mandarin. Selain itu, jumlah lulusan program Cambridge yang diterima di universitas ternama juga terus meningkat. Pada tahun 2023, tercatat 8 siswa melanjutkan studi di universitas unggulan, dan angka ini melonjak menjadi 16 siswa pada tahun berikutnya. Prestasi ini mencerminkan kualitas pendidikan yang ditawarkan melalui program Cambridge di MAN 4 Jakarta, yang berhasil meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan riset, dan potensi siswa untuk bersaing di tingkat global.²⁷

Sebagaimana penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kurikulum yang akan difokuskan pada implementasi integrasi Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional pada Lembaga Pendidikan berbasis Islam tersebut. Kurikulum Cambridge ini memiliki reputasi global dengan *value*-nya yang sudah mendunia, namun penerapannya di Lembaga Pendidikan berbasis Islam di Indonesia masih sangat terbatas. Selain itu, meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang implementasi integrasi kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional, sebagian besar masih terbatas pada tahapan implementasi kurikulum secara umum saja, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan integrasi kurikulum Cambridge dengan kurikulum nasional di lembaga pendidikan berbasis Islam. Untuk itu, peneliti mencoba mengkaji lebih jauh tentang “Studi Implementasi Integrasi Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Nasional Berdasarkan Perspektif

²⁶ Hasil Wawancara *Grand Tour* dengan wakabid kurikulum MAN 4 Jakarta, ibu Srimayanti.

²⁷ Hasil Wawancara *Grand Tour* dengan wakabid kurikulum MAN 4 Jakarta, ibu Srimayanti.

Manajemen Pendidikan di MAN 4 Jakarta” sebagai bentuk tugas akhir kuliah program studi manajemen pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

B. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada “studi implementasi integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta” dengan sub fokus meliputi:

1. Perencanaan (*planning*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.
2. Pengorganisasian (*organizing*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.
3. Pelaksanaan (*actuating*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.
4. Pengawasan (*controlling*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus penelitian, pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan (*actuating*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta?

4. Bagaimana pengawasan (*controlling*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan (*planning*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.
2. Untuk menjelaskan pengorganisasian (*organizing*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan (*actuating*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.
4. Untuk mengetahui pengawasan (*controlling*) integrasi kurikulum cambridge dengan kurikulum nasional berdasarkan perspektif manajemen pendidikan di MAN 4 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik. Berikut manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan kurikulum. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan teori, konsep-konsep, serta wawasan baru mengenai implementasi kurikulum internasional, terutama Kurikulum Cambridge di tingkat SMA/MA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan bagi pihak sekolah dalam

mengintegrasikan Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Nasional. Hasil penelitian ini juga dapat membantu sekolah memahami dan mengatasi tantangan yang muncul dalam penerapan kurikulum Cambridge di sekolah, khususnya dalam program Unggulan Cambridge.

b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya terkait integrasi kurikulum internasional di Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi pihak yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang integrasi Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Nasional di sekolah-sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti, serta memberikan pengalaman berharga dalam melakukan pengamatan langsung terkait dengan integrasi Kurikulum Cambridge dengan kurikulum nasional di sekolah. Peneliti juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman teoritis dan praktis terkait integrasi kurikulum internasional ini dan mengolah data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna.